

**KOMUNIKASI LOBI PETANI TEMBAKAU KEPADA  
PEMERINTAH DAERAH DALAM MEMBANTU BUDIDAYA  
TEMBAKAU**

**(Studi Di Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan Kota  
Lahat)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Hubungan Masyarakat



**OLEH:**

**Agung Kuntala Putra**

**07031381924158**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**KOMUNIKASI LOBI PETANI TEMBAKAU KEPADA PEMERINTAH  
DAERAH DALAM MEMBANTU BUDIDAYA TEMBAKAU  
(Studi Di Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan Kota Lahat)**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Komunikasi**

**Oleh :**

**Agung Kuntala Putra  
07031381924158**

**Pembimbing I**

**1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.**

**Nip:197905012002121005**

**Tanda Tangan**



**Tanggal**

**19/07/2019**

**2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.**

**Nip:199208222018031001**



**19/07/2019**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**KOMUNIKASI LOBI PETANI TEMBAKAU KEPADA PEMERINTAH  
DAERAH DALAM MEMBANTU BUDIDAYA TEMBAKAU  
(Studi Di Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan Kota Lahat)**

**Skripsi**

**Oleh :**

**Agung Kuntala Putra  
07031381924158**

**Telah dipertahankan di Depan Penguji  
Pada tanggal 29 Juli 2024  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Pembimbing:**

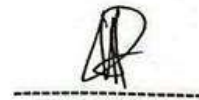
**1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.  
Nip:197905012002121005**

**2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.  
Nip:199208222018031001**

**Penguji:**

**1. Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.  
Nip:196911101994011001**

**2. Rindang Senja Andarini, S.I.Kom, M.I.Kom.  
Nip:198802112019032011**



**Mengetahui**

**Dekan FISIP UNSRI**  
  
**Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001**  


## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Kuntala Putra  
NIM : 07031381924158  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 17 Januari 2002  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : KOMUNIKASI LOBI PETANI TEMBAKAU KEPADA PEMERINTAH DAERAH DALAM MEMBANTU BUDIDAYA TEMBAKAU (Studi Di Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan Kota Lahat)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,  
Yang membuat pernyataan,

  
Agung Kuntala Putra  
07031381924158

**MOTTO**

***“Ever Tried, Ever Failed, No Matter, Try Again, Fail Again, Fail better, The World Is Your’s, Treat Everyone Kindly, And Light Up The Night”***

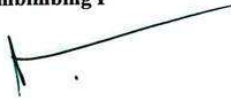
**-Peter Dinklage-**

## ABSTRAK

Proses komunikasi lobi yang telah menjadi bagian dari sebuah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi, bertujuan untuk membicarakan atau memberikan sebuah pendapat dan mempengaruhi sebuah kebijakan dan peraturan yang ada, maupun meminta bantuan dalam sebuah kinerja yang dilakukan oleh individu ataupun sebuah organisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana proses komunikasi lobi petani tembakau terhadap pemerintah daerah dalam membantu budidaya tembakau studi di Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan Kota Lahat. Dalam hal ini perwakilan petani tembakau melakukan sebuah interaksi dengan pemerintah daerah menggunakan proses komunikasi lobi, Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui sebuah observasi ke tempat permasalahan yang terjadi, wawancara secara mendalam kepada pihak pelaku yang terlibat proses komunikasi lobi dalam penelitian ini, serta dokumentasi hasil bukti bahwa sudah benar melakukan penelitian secara langsung dan menganalisis dokumen terkait permasalahan dan data yang berhubungan dalam penelitian ini. dengan adanya proses komunikasi lobi harapan untuk terjadinya hubungan baik dan saling berhubungan satu sama lain terjadi dalam petani tembakau dan pemerintah daerah dalam memberikan hasil dan kesepakatan bersama dalam hasil lobi yang dihasilkan.

**Kata Kunci:** Proses Komunikasi Lobi, Petani Tembakau, Budidaya Tembakau, Pemerintah Daerah.

**Pembimbing I**



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.**  
NIP.197905012002121005

**Pembimbing II**



**Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.**  
NIP.199208222018031001

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si.**  
NIP. 196406061992031001

## ABSTRACT

The lobbying communication process, which has become part of science in the field of communication science, aims to discuss or provide an opinion and influence existing policies and regulations, as well as asking for help in a performance carried out by an individual or an organization. The aim of this research is to analyze the communication process of tobacco farmers lobbying towards the local government in assisting the cultivation of study tobacco in South Perangai, South Merapi District, Lahat City. In this case, tobacco farmer representatives carried out an interaction with the local government using a lobbying communication process. The research method used was a qualitative research method. The data was collected through observation at the location where the problem occurred, in-depth interviews with the actors involved in the lobbying communication process in this research, as well as documenting the results of evidence that it was correct to carry out research directly and analyzing documents related to the problems and data related to this research. With the existence of a lobbying communication process, there is hope for good relations and mutual contact between tobacco farmers and local governments in providing results and mutual agreement in the resulting lobbying results.

**Keywords:** Lobby Communication Process, Tobacco Farmers, Tobacco Cultivation, Regional Government.

Academic Thesis I



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.**  
NIP.197905012002121005

Academic Thesis II



**Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si.**  
NIP.199208222018031001

Head of the Communication Sciences Department



**Dr. M/Husni Thamrin, M.Si.**  
NIP.196406061992031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Komunikasi Lobi Petani Tembakau Kepada Pemerintah Daerah Dalam Membantu Budidaya Tembakau (Studi Di Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan Kota Lahat)". Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta dorongan dari berbagai pihak yang dengan tulus memberikan kontribusi dan motivasi. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rahmat Allah SWT, atas semua curahan kasih sayang dan berkah-Nya sehingga peneliti mampu sampai pada titik saat ini, karena berharap kepada-Nya semua rintangan dan halangan mampu peneliti hadapi, selalu rendah hati dan berdoa untuk selalu dikuatkan dalam menjalankan kehidupan yang fana ini, karena Allah SWT tahu apa yang dirasakan peneliti pada saat mengerjakan penulisan skripsi ini, rasa perjuangan hanya untuk mendapatkan rahmat hidayahnya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc.,LL.M. selaku Wakil Dekan I bidang pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. selaku Pembimbing I dan Pembimbing Akademik saya, yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat skripsi, sebagai tempat keluh kesah selama pengerjaan skripsi ini, terimakasih banyak atas kebaikan dan nasihat yang



selalu diberikan oleh bapak, semoga Allah SWT membalas kebbaikannya di dunia maupun di akhirat.

8. Bapak Oemar Madri Bafadal, S.I.Kom., M.Si selaku Sekretaris Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, selaku Pembimbing II saya yang memberikan pengarahan penulisan skripsi yang baik, memberikan saran penulisan skripsi dengan sabar selama penulis membuat skripsi, terimakasih banyak atas kebaikan yang selalu diberikan oleh bapak, semoga Allah SWT membalas kebbaikannya di dunia maupun di akhirat.

9. Seluruh Dosen beserta staf, administrasi jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi.

10. Teruntuk Ayah terhormat Dr. Kun Budianto, S.Ag., SH., M.Si, terimakasih sudah membesarkan dan memberikan pengajaran berarti dalam hidup ini, walaupun peneliti sadar belum bisa menjadi anak yang membanggakan, tetapi percayalah ada waktunya anakmu ini akan membuatmu bangga, teringat kata-katamu ayah jangan pernah tinggalkan shalat dimanapun kita berada, menjadi pribadi yang tidak dendam pada saat disakiti, teruslah berdoa dan berharap kepada Allah SWT karenanyalah kita dapat menjalankan hidup dengan tenang dan tidak mengkhawatirkan takdir yang seharusnya milik kita dan bukan milik kita, penulis masih ingat satu pesan ayah untuk penulis untuk menjadi imam shalatnya pada saat ayah tidak lagi ada di dunia ini. Terimakasih pahlawanku, engkau sudah menjadi ayah yang baik bagi penulis.

11. Teruntuk Ibu tercinta Nur Kholidah, AMKP. Terimakasih sudah melahirkan penulis di dunia ini, maaf belum bisa menjadi anak yang membanggakan, maaf kalau prosesnya lama, tapi percayalah penulis sangat senang ibu masih ada disamping penulis, selalu memberikan nasihat yang baik, selalu bangga pada saat penulis lagi proses membangun masa depan yang baik dan menjadi teman cerita penulis, tidak bisa diungkapkan lagi bahagia sekali memiliki seorang ibu yang hebat dan selalu sabar menghadapi anak-anaknya, maaf ibu penulis selalu merepotkan ibu, semoga apa yang dilakukan ibu di dunia ini, mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT, penulis selalu berdoa untuk mengharamkan api neraka untukmu

ibu, penulis ikhlas amal ibadah yang dikerjakan selama ini untukmu ibu, nyawapun ini untukmu ibu, terimakasih akhirnya penantian yang engkau tunggu untuk melihat anakmu sarjana akan terlihat di depan mata, bersabarlah dan tetaplah bersama penulis untuk menghadapi rintangan hidup selanjutnya.

12. Adik dari penulis yakni Nadia Jagrataru Putri dan Irfan Harimurti, terimakasih untuk dukungan dan semangat selama pada saat penulisan skripsi ini, terimakasih sudah menjadi adik yang baik, semoga Allah SWT melindungi kalian dimanapun berada, tercapai segala cita-citanya dan keinginannya, dari kakak kalian yang selalu menjadi terdepan pada saat kalian mempunyai masalah.

13. Petani Tembakau, Kecamatan Merapi Selatan dan Dinas Perkebunan, semua anggota yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih karena sudah memberikan kesempatan untuk mengangkat permasalahan penelitian, terimakasih sudah menerima peneliti dengan baik, terimakasih banyak sudah mengizinkan dan menjadi informan penelitian.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas ataupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca yang ingin mengetahui lebih dalam tentang komunikasi lobi.

Palembang, 20 Juli 2024

Agung Kuntala Putra

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II .....	15
TINJAUAN PUSTAKA .....	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.2 Komunikasi Lobi .....	15
2.1.3 Teori Komunikasi Lobi Tarsis Tarmudji (2021) .....	18
2.1.4 Teori Pramono (1997).....	19
2.1.5 Teori Predrag Dragojloviyy (2010) .....	20
2.1.6 Kerangka Teori .....	22
2.3 Kerangka Pemikiran .....	24
2.4 Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN .....	30
3.1 Desain Penelitian .....	30
3.2 Definisi Konsep .....	30

<b>3.4 Unit Analisis</b> .....	<b>35</b>
<b>3.5 <i>Informant</i> Penelitian</b> .....	<b>35</b>
<b>3.5.1 Kriteria Informan</b> .....	<b>36</b>
<b>3.5.2 Key Informant</b> .....	<b>36</b>
<b>3.5.2 <i>Informant</i> pendukung</b> .....	<b>37</b>
<b>3.6 Sumber data</b> .....	<b>38</b>
<b>3.6.1 Data Primer</b> .....	<b>38</b>
<b>3.6.2 Data Sekunder</b> .....	<b>38</b>
<b>3.7 Teknik Pengambilan Data</b> .....	<b>39</b>
<b>3.7.1 Observasi</b> .....	<b>39</b>
<b>3.7.2 Wawancara</b> .....	<b>39</b>
<b>3.7.3 Dokumentasi</b> .....	<b>40</b>
<b>3.8 Teknik Keabsahan Data</b> .....	<b>40</b>
<b>BAB IV</b> .....	<b>42</b>
<b>BAB V</b> .....	<b>50</b>
<b>BAB VI</b> .....	<b>137</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>139</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Produksi Tembakau di Indonesia.....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 1.2 Hasil Perkebunan di Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan Tahun 2019-2024.....</b>	<b>12</b>
<b>Tabel 2.1.1 Teori Komunikasi Lobi Tarsis Tarmudji.....</b>	<b>18</b>
<b>Tabel 2.1.2 Alur Pemikiran.....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel 2.1.3 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 3.1.1 Fokus Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 3.1.2 Key informat penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 4.3 Kondisi Iklim.....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.4 Jumlah Kepala Keluarga.....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 5.1 Dimensi Teori Ide atau Kejadian.....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 5.2 Temuan Penelitian.....</b>	<b>73</b>
<b>Tabel 5.3 Dimensi Komunikator.....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel 5.4 Temuan Penelitian Komunikator.....</b>	<b>92</b>
<b>Tabel 5.5 Dimensi Pesan Melalui Saluran Komunikasi.....</b>	<b>93</b>
<b>Tabel 5.6 Temuan Penelitian Pesan Melalui Saluran Komunikasi.....</b>	<b>104</b>
<b>Tabel 5.7 Dimensi Komunikan.....</b>	<b>105</b>
<b>Tabel 5.8 Bentuk Kegiatan dan Paket Bantuan.....</b>	<b>118</b>
<b>Tabel 5.9 Temuan penelitian komunikan.....</b>	<b>120</b>
<b>Tabel 5.10 Dimensi Tujuan Dalam Proses Komunikasi Lobi.....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Bantuan Pemerintah Daerah Kepada Petani Alat Mesin Pertanian.....</b>	<b>3</b>
<b>Gambar 1.2 Berita Mengenai Perkembangan Petani Tembakau.....</b>	<b>10</b>
<b>Gambar 4.1 Peta Wilayah Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan....</b>	<b>42</b>
<b>Gambar 4.2 Diagram Luas Daerah.....</b>	<b>45</b>
<b>Gambar 5.1 Wawancara Informan Utama Pertama.....</b>	<b>54</b>
<b>Gambar 5.2 Pemilihan Ketua Petani Tembakau.....</b>	<b>58</b>
<b>Gambar 5.3 Wawancara dengan Informan Utama Kedua.....</b>	<b>60</b>
<b>Gambar 5.4 Pertemuan Antara Informan Wanupi Dengan PemerintaH....</b>	<b>64</b>
<b>Gambar 5.5 Wawancara dengan informan pembantu pertama.....</b>	<b>66</b>
<b>Gambar 5.6 Proses Persiapan Bantuan Lahan.....</b>	<b>69</b>
<b>Gambar 5.7 Wawancara Dengan Informan Peneliti.....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 5.8 Persiapan Menanam Tembakau.....</b>	<b>84</b>
<b>Gambar 5.9 Menanam Bibit Tembakau.....</b>	<b>85</b>
<b>Gambar 5.10 Bibit Tembakau.....</b>	<b>86</b>
<b>Gambar 5.11 Penanaman Bibit Tembakau Secara Merata.....</b>	<b>87</b>
<b>Gambar 5.12 Bentuk Tembakau Umur 2 Bulan.....</b>	<b>87</b>
<b>Gambar 5.13 Bentuk Tembakau dalam proses pencacahan.....</b>	<b>88</b>
<b>Gambar 5.14 Sosialisasi Pembukaan Lahan Tembakau.....</b>	<b>90</b>
<b>Gambar 5.15 Sosialisasi Pembukaan Lahan Tembakau.....</b>	<b>91</b>
<b>Gambar 5.16 Pemberitaan mengenai Petani Tembakau.....</b>	<b>103</b>
<b>Gambar 5.17 Pemberitaan mengenai Petani Tembakau.....</b>	<b>103</b>
<b>Gambar 5.18 Persiapan untuk menyebarkan bantuan.....</b>	<b>119</b>
<b>Gambar 5.19 Persiapan untuk menyebarkan bantuan.....</b>	<b>119</b>
<b>Gambar 5.20 Tanggal Pemeriksaan Curah Hujan Tahun 2022.....</b>	<b>135</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara Informan Pertama.....	144
Lampiran 1.2 Pedoman Wawancara Informan Pendukung.....	146
Lampiran 1.3 Transkrip Wawancara Informan Utama Pertama.....	149
Lampiran 1.4 Transkrip Wawancara Informan Utama Kedua.....	155
Lampiran 1.5 Transkrip Wawancara Informan Pendukung Pertama.....	162
Lampiran 1.6 Transkrip Wawancara Informan Pendukung Kedua.....	169
Lampiran 1.7 Lembar Observasi Penelitian.....	175
Lampiran 1.8 Dokumentasi Wawancara.....	178
Lampiran 1.9 Surat Balasan Penelitian.....	181
Lampiran 1.10 Cek Hasil Turnitin.....	185

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kalangan masyarakat umum dalam pengorganisasian atau keinginan individu untuk mendapatkan sesuatu, membutuhkan akses dari pihak luar yakni perizinan dan hal yang berkaitan dengan kegiatan eksternal organisasi ataupun keinginan individu, dalam mengurus aspek kerjasama dan perizinan misalnya, dilakukan pertemuan formal maupun informal dalam kegiatan rapat untuk membahas kepentingan dan tujuan yang akan dilampirkan, dalam kegiatan apapun yang berkaitan dengan pihak luar akan membutuhkan sebuah aspek pendekatan demi terciptanya sebuah kegiatan tersebut (Abidin, 2021).

Kemampuan eksternal organisasi ataupun kemampuan individu juga sangat dibutuhkan untuk mendapatkan sesuatu, dengan begitu juga dapat dikatakan membutuhkan komunikasi yang tepat untuk menggapai *stakeholder*, maka dari itu komunikasi lobi hadir memberikan hasil yang jauh apabila para pelobi menguasai komunikasi lobi yang baik. Pelobi akan menguasai teknik untuk mempengaruhi orang lain, menguasai seni berunding dan tawar menawar serta menguasai kemampuan untuk mengerjakan sesuatu tanpa orang tersebut merasa terpaksa (Abidin, 2021).

Strategi pertama yang mungkin dilakukan dalam lobi adalah mengatur ekspresi wajah, yang paling penting karena dapat dengan cepat tertanam dalam pikiran pihak lobi, memberikan pesan kesan pengertian sikap yang baik, senyuman, dan respon yang baik. Menunjukkan senyum ramah di setiap kesempatan dapat membangun hubungan baik dalam lobi, yang dapat membujuk seseorang untuk menjadi teman dan meyakinkan orang lain agar percaya, dapat mempercayai mereka dan menerima kerja sama mereka Sebagaimana halnya dalam sebuah hubungan, lobi memerlukan trik dan strategi, lobi adalah membuka pintu negosiasi mencari jalan untuk *win solution* sebagai pilihan terbaik, lobi memainkan peranan sangat penting dalam kehidupan keseharian yang dimana komunikasi menjadi tembok utama dalam lobi (Tresia, 2021).



Tujuan lobi adalah untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah dan pelaksanaannya, serta membantu menetapkan agenda politik untuk tujuan politik, sosial, *ekologi*, komersial, dan tujuan lainnya. Melobi merupakan cara yang efektif untuk mempengaruhi pengambil keputusan, keberhasilannya bergantung pada pengetahuan, sumber daya, dan koneksi kita. Lobi digunakan untuk mempengaruhi pengetahuan, nilai-nilai, dan tindakan pengambil keputusan, pelobi dapat memberikan dukungan yang kuat kepada para pengambil keputusan dengan memberikan mereka fakta yang sebenarnya (Heryati, 2022).

Permasalahan yang sering terjadi dalam melakukan lobi yakni ketidaksetaraan akses, perusahaan atau individu dengan sumber daya finansial yang lebih besar memiliki keunggulan dalam melobi dibandingkan dengan kelompok atau individu yang sangat sedikit dalam melakukan pergerakan untuk mengakses pihak luar. Kepentingan dan mempunyai wewenang yang sangat berpengaruh dalam ruang lingkup masyarakat dapat menyebabkan keberhasilan dalam melobi untuk mendapatkan hasil yang maksimal (Abidin, 2021).

Melihat kontribusi dan wewenang ataupun mempunyai nama besar inilah yang sangat sulit untuk melakukan lobi apabila tidak mempunyai *privilege* yang dominan mempunyai pengaruh untuk melakukan lobi, dengan begitu adanya sebuah penghormatan dan penghargaan antara sesama saling berhubungan dan keterkaitan satu sama lain, maka dari itu komunikasi dalam lobi akan berhasil dengan mengetahui siapa yang sedang melobi untuk apa dan dengan siapa, pandangan antara pihak pemangku kepentingan dengan pelobi akan berbeda yang dimana akan menghasilkan sebuah penjelasan yang baik dan buruk (Abidin, 2021).

Permasalahan dalam melobi juga bukan perkara sulit dalam melobi orang lain, dikarenakan tersedianya perangkat pendukung untuk memudahkan pelaksanaan dalam melakukan komunikasi lobi, baik secara langsung ataupun tidak, lobi juga memerlukan dukungan dana, fasilitas ruang kerja, lalu juga kepentingan ataupun wewenang dari pihak pelobi, dengan begitu susahnyanya dalam komunikasi lobi ini adalah orang yang dilobi, karena kesibukan waktu dan juga susah untuk ditemui dan alasan lain sebagainya, menjadi tantangan sendiri bagi individu ataupun organisasi yang melakukan komunikasi lobi ini (Abidin, 2021).

Contoh komunikasi lobi yang dilakukan petani terhadap pemerintah daerah untuk membantu para petani agar dapat perhatian dari pemerintah setempat, dengan begitu permasalahan petani dapat diselesaikan dengan baik, contoh kasus secara fakta yang terjadi yakni penyaluran alat mesin pertanian *alsintan* jenis *combine* oleh dinas ketahanan pangan dan pertanian tanah bumbu bagi gabungan kelompok tani Sehati, Desa Kersik Putih, Kecamatan Batulicin, Kalimantan Selatan, Jumat (29/9/2023). Bantuan ini atas inisiasi anggota DPRD Tanah Bumbu, Andi Asdar Wijaya.

**Gambar 1.1 Bantuan Pemerintah Daerah Kepada Petani Alat Mesin Pertanian**



**Sumber: Lentera Banua.com**

Ratusan petani padi di Desa Kersik Putih Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu yang tergabung dalam gabungan kelompok tani Sehati, senang mendapatkan penyaluran alat mesin perontok padi dari pemkab dan DPRD setempat. Bantuan berupa mesin *alsintan* jenis *combine* itu diterima langsung petani di lokasi area pertanian. Petani di daerah setempat awalnya sudah meminta bantuan terhadap pemerintah untuk membantu petani padi agar memproduksi petani lebih cepat, dengan begitu harapan pemerintah, jelas hasil pertanian bisa meningkat dan saat panen tidak terlambat lagi serta lebih efektif ketika panen dengan mesin tersebut (Lentera Banua, 2023).

Melihat dari contoh kasus diatas, peneliti dapat menjelaskan bahwa praktik komunikasi lobi petani kepada pemerintah untuk meminta bantuan dan perhatian pemerintah setempat, petani sangat penting dan harus diperhatikan, kesejahteraan petani juga tergantung dengan pemerintahnya, dengan pemerintah yang peduli akan hasil pangan yang dihasilkan petani, sudah dipastikan ditempat tersebut akan melimpah sumber yang dihasilkan.

Komunikasi lobi yang dilakukan oleh petani terhadap pemerintah daerah untuk meminta bantuan seringkali melibatkan beberapa permasalahan yang menjadi fokus utama. Berikut adalah beberapa permasalahan utama yang sering muncul dalam lobi petani terhadap pemerintah daerah. Kondisi ekonomi petani sering menghadapi tantangan ekonomi, seperti *fluktuasi* harga komoditas pertanian, biaya produksi yang tinggi, dan akses terbatas terhadap pasar yang menguntungkan, mereka sering meminta bantuan pemerintah untuk mendukung ekonomi mereka, baik melalui subsidi, insentif pajak, atau program bantuan lainnya.

Infrastruktur pertanian membutuhkan infrastruktur yang memadai untuk mendukung kegiatan pertanian, seperti jalan yang baik, irigasi yang memadai, fasilitas penyimpanan dan pengemasan yang modern, serta akses terhadap teknologi pertanian yang menguntungkan. Petani biasanya menekankan perlunya investasi dalam infrastruktur ini untuk meningkatkan *produktivitas* dan *efisiensi* pertanian. Akses terhadap input pertanian, pemerintah daerah diminta untuk memastikan ketersediaan dan *aksesibilitas* input pertanian yang diperlukan oleh petani, seperti benih berkualitas, pupuk, pestisida yang aman, dan teknologi pertanian modern.

Dalam beberapa kasus, petani juga meminta bantuan dalam hal harga yang terjangkau untuk input-input tersebut, pengelolaan risiko petani seringkali menghadapi risiko yang tinggi terkait dengan faktor cuaca, penyakit tanaman, atau perubahan pasar. Pemerintah daerah seharusnya dapat menyediakan program asuransi pertanian, dana darurat untuk mengatasi bencana alam, atau pelatihan dalam manajemen risiko pertanian. Pengembangan pasar petani membutuhkan bantuan dalam pengembangan akses pasar yang lebih luas dan menguntungkan, dengan begitu kesejahteraan petani dapat dilindungi dan dikembangkan.

Komunikasi dalam lobi harus mampu menetralsir berbagai keadaan yang bisa menghambat proses pembicaraan, maka dari itu komunikasi diperlukan dalam lobi untuk menghilangkan kesalahan, ketakutan resiko dan menimbulkan masalah yang besar. Pelobi harus membangun keyakinan pada sasaran lobi bahwa hasil apapun yang diputuskan tidak akan menyebabkan permasalahan di antara kedua belah pihak menjadi konflik.

Lobi dalam komunikasi harus mampu membantu *miss communication* untuk membantu pelobi dalam mengambil keputusan, menghilangkan ketakutan atas resiko yang muncul atas kebijakan yang dikeluarkan, kebijakan dan keputusan berbeda kebijakan adalah penyimpangan keputusan dan berbagai peraturan keputusan yang memiliki implikasi hukum dan dapat dikenakan denda maupun ganti rugi bahkan bisa dituntut di pengadilan.

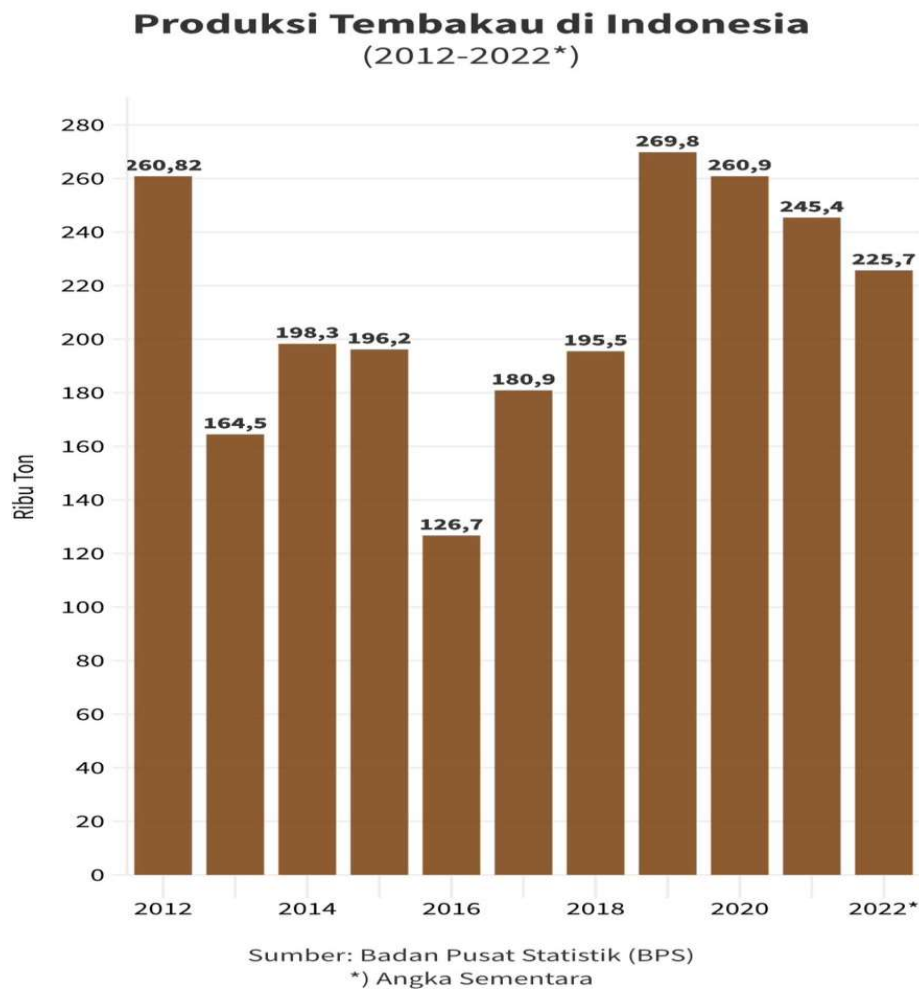
Komunikasi lobi menjelaskan tidak ada satu pihak yang merendahkan maupun meninggi, tetapi bisa saling membutuhkan dan menguntungkan, orang dalam mengadopsi gagasan baru berpengaruh kegiatan melobi artinya kunci keberhasilan lobi terletak pada kemampuan memodifikasi struktur psikologis internal orang yang dilobi, sehingga hubungan terjalin proses internal untuk memotivasi dan sikap dengan perilaku yang diwujudkan sesuai kehendak komunikator.

Ukuran komunikasi lobi menurut Tarsis Tarmudji (2021) keberhasilan lobi dalam komunikasi lobi ini parameter atau alat ukurnya adalah, sama pentingnya dengan mengetahui tujuan lobi, keberhasilan atau gagalnya dalam melobi, hanya bisa diketahui apabila mengetahui permasalahan terjadi yang ingin dilakukan lobi, tujuan lobi untuk bervariasi, berupaya untuk mempengaruhi sasaran lobi, agar dapat usulan yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi.

Keberhasilan komunikasi lobi juga dapat rencana dan program kerja, mendapatkan hasil dan pengertian secara nyata, pemahaman, persetujuan, dukungan, bisa juga tujuan keberhasilan komunikasi lobi sekedar tercipta hubungan kerja yang kondusif, saling memahami, tidak saling ganggu, dengan adanya proses komunikasi dalam lobi juga mempengaruhi faktor keberhasilan dalam komunikasi lobi (Abidin, 2021).

Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar, kebijakan pengendalian tembakau yang lemah, kurangnya kesadaran masyarakat dan pajak bagi hasil, serta upah yang rendah menjadi suatu daya tarik tersendiri masuknya industri tembakau multinasional yang kemudian membentuk sebagian besar pasar rokok daerah Indonesia. Budidaya tembakau bukan hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional, Indonesia merupakan salah satu negara produsen tembakau terbesar di dunia, tetapi juga menjadi sumber penghidupan bagi ribuan petani di seluruh negeri. Di tingkat lokal, Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan Kota Lahat, merupakan salah satu daerah yang memiliki tradisi panjang dalam budidaya tembakau (Soerojo, 2022).

**Tabel 1.1 Produksi Tembakau di Indonesia**



**Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)**

Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), sepanjang 2022 Indonesia memproduksi tembakau sebanyak 225,7 ribu ton, turun 8% dibanding tahun sebelumnya, pada 2022, sekitar 99,6% produksi tembakau nasional berasal dari perkebunan rakyat, yakni perkebunan yang dikelola masyarakat dengan skala usaha kecil atau usaha rumah tangga. Tembakau merupakan salah satu produk pertanian yang memberikan kontribusi cukup besar bagi perekonomian Indonesia dengan adanya sebuah hasil alam.

Spesies tanaman berdaun lebar yang dikenal sebagai tembakau atau *nicotiana* berasal dari Amerika Utara dan Selatan. Daun pohon ini sudah sangat terkenal di Indonesia sebelum masa penjajahan, dengan begitu masyarakat Indonesia sudah sangat mengenal tembakau sering digunakan sebagai bahan dasar rokok, baik rokok pipa maupun lintingan, dengan adanya tembakau ini sebagai mata pencaharian masyarakat Indonesia (Ditjenbun, 2021).

Industri tembakau memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi perekonomian Indonesia sebagai sumber pendapatan pemerintah, penciptaan lapangan kerja dan pembangunan daerah, terutama dalam hal cukai dan devisa. Salah satu daerah penghasil tembakau ada di wilayah yang dikenal dengan lumbung tembakaunya di Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, Kota Palembang.

Kecamatan Merapi Selatan adalah bagian dari Kabupaten Lahat, mempunyai wilayah 11 desa di dalamnya. Perangai Selatan Merapi Selatan merupakan wilayah dengan dataran yang tinggi dan subur sehingga memiliki potensi yang baik untuk dijadikan sebagai tempat pertanian tembakau dan kopi serta tanaman lainnya, karena tanaman tembakau akan hidup subur di dataran yang tinggi.

Tanaman tembakau cocok untuk perkebunan karena mendatangkan keuntungan bagi pengolah pada setiap tahap pengolahannya; pendapatan tersebut berasal dari penjualan bibit tembakau serta hasil olahan tembakau itu sendiri, namun sayangnya olahan tembakau tersebut kurang diakomodasikan oleh pemerintah dan petani tembakau masih merasakan sulitnya mempertahankan budidaya tembakau tersebut.

Dalam melobi juga diatur dalam undang-undang dasar nomor 14 tahun 2008 memberikan akses publik terhadap informasi yang dimiliki oleh lembaga pemerintah, berkaitan dengan petani tembakau untuk melakukan praktik komunikasi lobi kepada pemerintah, yang dimana keterbukaan informasi harus diberikan kepada siapa saja yang ingin mengetahui informasi tersebut.

Pasal 1 ayat 1 dalam undang-undang nomor 14 tahun 2008 mengatakan bahwa.” Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara *elektronik* maupun *nonelektronik*.”

Informasi publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara atau penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya yang sesuai dengan undang-undang ini serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan publik.

Komunikasi lobi yang dilakukan petani tembakau terhadap pemerintah daerah Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan kota Lahat, agar dapat membantu budidaya tembakau, karena petani tembakau tidak bisa berkembang dengan sendirinya, kekurangan sumber daya manusia, teknologi, biaya dapat mempengaruhi dalam mempertahankan budidaya tembakau.

Komunikasi lobi yang dilakukan petani juga harus kepada pihak yang berwenang, dikarenakan harus ada akses yang dapat memperhatikan pesan yang disampaikan oleh para petani tembakau, dengan begitu juga dengan adanya sebuah komunikasi lobi, petani berharap dapat membantu budidaya tembakau. Adanya sebuah komunikasi lobi ini, yang dimana perwakilan petani yang sangat berpengaruh di lingkungan sekitar, dapat membantu para komunitas petani melakukan lobi terhadap pemerintah daerah, dengan pemilihan dan tujuan konsep awal yang ingin disampaikan kepada pemerintah daerah, dengan begitu dapat terciptanya sebuah pelaksanaan komunikasi lobi.

Permasalahan yang terjadi dalam petani tembakau di Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan Kota Lahat, dengan adanya permasalahan terjadi, petani tembakau masih harus dibina, dengan adanya bantuan pemerintah dapat bertujuan untuk membantu budidaya tembakau, pada saat pemerintah daerah menerima komunikasi lobi yang dilakukan petani tembakau maka dari situlah dapat terjadinya sebuah proses komunikasi lobi.

### **1. Komunikasi Lobi Petani Tembakau Terhadap Pemerintah Daerah**

Dalam penelitian ini melihat proses komunikasi lobi yang dilakukan oleh petani tembakau kepada pemerintah daerah dalam melakukan komunikasi lobi, untuk meminta bantuan dan membuka sebuah pemikiran pemerintah dalam melihat kondisi petani tembakau di Perangai Selatan, maka dari itu tujuan peneliti ingin mengetahui proses komunikasi lobi petani tembakau terhadap pemerintah daerah dalam membantu petani tembakau.

Faktanya bahwa petani tembakau ditolak dikarenakan petani tembakau masih bersifat tradisional, penjelasan tradisional disini adalah mereka menanam tembakau masih berpindah-pindah lahan, membuka lahan pertanian dengan cara membakar lahan, petani tembakau yang masih bersifat individu, sulit untuk diatur untuk tidak melakukan hal itu, lalu , petani tembakau petani tembakau meminta kepastian dalam bantuan dan kepedulian pemerintah untuk budidaya tembakau.

Kondisi kesejahteraan petani tembakau di Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan Kota Lahat semakin berkurang, dengan begitu para petani yang masih mempertahankan budidaya tembakau masih bertahan dengan harapan pemerintah mampu mengatasi masalah yang mereka hadapi, dengan harapan dapat meringankan beban para petani tembakau tersebut.

Pemerintah daerah khususnya Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan Kota Lahat seharusnya menanggapi secara serius mengenai kesejahteraan petani tembakau, dikarenakan terkenal akan penghasil tembakau yang sudah terkenal sejak lama, dengan begitu sebagai warisan nenek moyang seharusnya pemerintah dapat berkontribusi aktif dalam membantu mempertahankan budidaya tembakau untuk mensejahterakan kembali para petani tembakau.



**Gambar 1.2 Berita Mengenai Perkembangan Petani Tembakau**



**Sumber: Sripoku.com 2023**

Melihat berita diatas salah satu petani tembakau di Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan kota Lahat, dapat dilihat dalam isi berita tersebut bahwa, mereka bertahan hidup mencari nafkah dari tanaman tembakau, dikarenakan sudah menjadi warisan dalam mengelolah tanaman tembakau, dikarenakan tanaman tembakau ini hanya panen di saat musim kemarau, petani tembakau juga menanam tanaman lainnya yang dapat menghasilkan dan dapat memenuhi kebutuhan pokok dalam bertahan hidup.

Menurut penjelasan Okta Dinjaya sebagai pemerintah daerah yakni Dinas Perkebunan Kota Lahat, menjelaskan bahwa tembakau di Perangai Selatan Merapi Selatan Kota Lahat ditanam sebagai tanaman sela untuk meningkatkan kesuburan lahan. Pola penanaman yang sering berpindah ini telah menjadi tradisi di Perangai Selatan, dan meskipun telah ada upaya untuk memberikan panduan tentang cara menanam yang benar, sulit untuk mengubah pola yang telah menjadi tradisi tersebut, dengan begitu masyarakat yang masih tradisional yang masih bersifat individualis, membuat Dinas Perkebunan Kota Lahat menjadi rintangan untuk menemukan titik dalam membantu petani tembakau (Sripoku, 2023).

## **2. Pentingnya Perwakilan Kelompok Petani Tembakau Melakukan Komunikasi Lobi Terhadap Pemerintah Daerah**

Pentingnya sebuah komunikasi lobi dalam permasalahan ruang lingkup petani dikarenakan petani tembakau masih belum bisa berkomunikasi dengan baik terhadap pemerintah daerah, dikarenakan mereka masih mementingkan kebutuhan individu mereka, perlunya sosok untuk memimpin mereka untuk mempertahankan budidaya tembakau ini agar berjalan dengan baik, pentingnya komunikasi lobi adalah perwakilan petani tembakau yang menyampaikan aspirasi keluhan yang dialami, agar dapat solusi yang terbaik.

Sehingga yang menjadi masalah sampai saat ini adalah bagaimana petani tembakau dapat mempertahankan hasil dari tembakau tersebut. Banyak petani tembakau yang mengeluh dan bingung untuk menghasilkan olahan tembakau dan juga kerasnya kurangnya aktivitas produksi tembakau dan penjualan tidak sebanding dengan beban biaya produksi dan juga kurangnya sebuah perhatian pemerintah mengakibatkan tembakau menjadi hasil yang kurang.

Komunikasi lobi memungkinkan perwakilan petani untuk menyampaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh kelompok mereka. Hal ini dapat membantu pemerintah daerah untuk mengambil langkah-langkah yang mendukung perlindungan dan pengembangan usaha petani tembakau, seperti kebijakan subsidi, bantuan teknis, atau akses pasar yang lebih baik.

Dengan berkomunikasi secara langsung, perwakilan petani dapat mempengaruhi pembuatan kebijakan yang lebih berpihak kepada kepentingan mereka. Misalnya, kebijakan tentang harga minimum, regulasi lingkungan yang seimbang, atau dukungan untuk usaha petani. Perwakilan kelompok petani tembakau bertindak sebagai suara bagi seluruh anggota kelompok mereka. Mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang tantangan, kebutuhan, dan aspirasi yang dihadapi oleh petani tembakau secara umum. Dengan demikian, mereka dapat menyampaikan pesan yang kohesif dan mewakili seluruh kepentingan petani kepada pemerintah daerah.

### 3. Komunitas Tembakau Merupakan Salah Satu Penghasil Perkebunan yang Penting Terhadap Masyarakat Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan Kota Lahat

Hasil tembakau memberikan kontribusi yang *substansial* terhadap perekonomian Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan kota Lahat. Pertanian tembakau memberikan lapangan pekerjaan bagi penduduk lokal, mulai dari proses penanaman, pemeliharaan, hingga panen dan pengolahan. Hasil penjualan tembakau memberikan pendapatan yang signifikan bagi petani dan pedagang di daerah ini. Tembakau juga memiliki peran penting dalam aspek sosial dan budaya masyarakat. Proses pertanian dan pengolahan tembakau menjadi ajang interaksi sosial di antara anggota masyarakat. Pertemuan antara petani, pedagang, dan pelaku bisnis tembakau menciptakan jaringan sosial yang kuat dan mengakar dalam budaya lokal.

Tembakau masih menjadi mata pencaharian utama bagi beberapa masyarakat di Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan, yang bergantung pada pertanian. Meskipun ada pandangan yang berbeda-beda terkait dampak kesehatan dan lingkungan dari penggunaan tembakau, mempertahankan budidaya tembakau terkait erat dengan tradisi lokal dan warisan budaya dengan begitu hasil olahan yang menjadi ciri khas tersendiri masyarakat setempat, dengan mereka mempertahankan tembakau ini, menjadi mata pencaharian mereka untuk bertahan hidup.

**Tabel 1.2 Hasil Perkebunan di Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan Tahun 2019-2024**

No	Hasil Perkebunan	Tahun					Persentase	Luas Lahan
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Kelapa Sawit	20 ton	22 ton	23 ton	23 ton	24 ton	22,4	80 H
2	Karet	25 ton	23 ton	23 ton	23 ton	26 ton	24	90 H
3	Kopi	20 ton	21 ton	22 ton	22 ton	24 ton	21,8	85 H
4	Kelapa	22 ton	25 ton	35 ton	30 ton	35 ton	29,4	100 H
5	Tembakau	25 ton	30 ton	33 ton	34 ton	35 ton	31,4	110 H

**Sumber: Perhitungan Hasil Perkebunan di Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan**

Permasalahan yang terjadi pada petani tembakau dapat menjadi persoalan dalam mempertahankan budidaya tembakau, dengan begitu pemerintah daerah harus peka dalam membuat kebijakan dalam mempertahankan budidaya tembakau yang berada di Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan kota Lahat, dengan begitu apabila terjadinya proses komunikasi lobi haruslah dipahami para pelobi jika ingin sukses dalam menjalankan kegiatannya karena mereka akan berhadapan dengan beberapa orang yang duduk dalam organisasi atau kepentingan individu mulai dari tingkat pelaksana hingga tingkat pemimpin berkenaan dengan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk membahasnya secara lebih rinci dalam judul penelitian **“Komunikasi Lobi Petani Tembakau Kepada Pemerintah Daerah Dalam Membantu Budidaya Tembakau” (Studi Di Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan Kota Lahat).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses komunikasi lobi petani tembakau kepada pemerintah daerah dalam membantu budidaya tembakau di Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan Kota Lahat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana komunikasi lobi petani tembakau dalam membantu budidaya olahan tembakau di Perangai Selatan Kecamatan Merapi Selatan Kota Lahat.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis
  - a. Menambah wawasan peneliti terhadap komunikasi lobi dan pengalaman dalam pengolahan tembakau.
  - b. Memberikan kontribusi positif bagi *civitas* akademik khususnya mahasiswa komunikasi, dan menjadi acuan dalam hal mengenai komunikasi lobi.

- c. Diharapkan dapat melengkapi literatur penelitian kualitatif dan berkontribusi pada landasan pemikiran penelitian komunikasi yang berkaitan dengan penelitian komunikasi lobi dan dalam membantu budidaya tembakau.
2. Kegunaan penelitian secara praktis
- a. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah wawasan serta informasi kepada masyarakat Desa Perangai Selatan Merapi Selatan Kota Lahat Pada Pemerintah Daerah Dalam Membantu Budidaya Tembakau.
  - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi ataupun referensi bagi pengembangan ilmu komunikasi yang berfokus pada komunikasi lobi ataupun pembahasan yang serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abidin, Z. (2021). *Teknik Lobi Dan Diplomasi*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Cangara, Hafied. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, edisi kedua. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada
- Dinas Kabupaten Lahat. *Kecamatan Merapi Selatan Dalam Angka (2023)*. Merapi Selatan: Kabupaten Lahat
- Dewi, Ponco Karyaningsih. (2018). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : Samudra Biru
- Firmansyah, anang. (2020). *Komunikasi Pemasaran*. Jawa Timur : CV. Penerbit Qiara Media
- Fahrudin, Muhamad Yusuf. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dan Umum*. Bantul : Penerbit Pustaka Ilmu
- Hariwijaya. (2010). *Strategi Lobi & Negosiasi*. Jakarta Selatan: PT. Suka Buku.
- Harries Madiistriyatno. (2023). *Catatan Praktis Lobi dan Nego Untuk Bisnis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers
- Madiistriyanto, Harries. (2019). *Catatan Praktis Lobi & Nego Untuk Bisnis*.Tangerang : Indigo Media
- Mulyana, Deddy. (2014) *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Gustina, Anna Zainal.(2017). *Teknik Lobi dan Negosiasi*. Bandar Lampung : Anugra Utama
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press

- Mukarom, Zaenal. (2020). *Teori-Teori Komunikasi Berdasarkan Konteks*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nugrahaeni, Asep Sugiarto, Wasono Adi. (2015). *Lobi & Negosiasi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ
- Panuju, Redi. (2010). *Jago Lobi dan Negosiasi*. Jakarta : Interprebook
- Soerojo, Widyastuti dkk. (2020). *Fakta Tembakau Indonesia 2020 Data Empirik Untuk Pengendalian Tembakau*. Jakarta Timur : Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia
- Uchjana, Onong effendy. (2015). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suriati, D. (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Samiaji Sarosa. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Kanisius
- Yusuf, M. F. (2023). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

## **Jurnal**

- Ardianto, G. F. 2021. *Praktik Lobi Dan Negosiasi Oleh Legislator Sebagai Bentuk*. Jurnal Ilmu Komunikasi: Vol 1, No.1 Hal 27.
- Anom Erman. 2005 . “Komunikasi Antar Pribadi Dalam Teknik Melobi”. Vol. 2, No. 1. Hal 10
- Dragojloviyy, P. 2010. *Komunikasi Lobi Dalam Bisnis*. Jurnal Ilmu Komunikasi: Vol 1.No. 1. Hal. 106-113
- Dini Safitri, Lena Wijaya. 2022. *Strategi Komunikasi Hubungan Masyarakat PT. Antam Dalam Lobi Dan Negosiasi*. Jurnal Ilmu Komunikasi: Vol 02 No. 2 . Hal 10

- Heryati, E. 2022. *Komunikasi Dalam Lobby*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 1. No. 1 Hal 18
- Ikshan M. Fadhil, dkk. 2015. “Komunikasi Public Relations Dalam Implementasi Teknik Lobi Dan Negosiasi Pada Kegiatan Eksternal Telkom Foundation”. Vol.2, No.1. Hal 5
- Khairunisa Rosdiani, M. Ivan Hidayatulah dkk. 2021. *Strategi Lobi Dan Negosiasi Pembangunan Sekolah Di Utara Kampung Baru Nelayan Cilincing RT 07/ RW 08*. Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Teknologi Informasi, Vol. 13 No.2, Hal 20
- Laras, H. 2020. *Strategi Lobi Dan Negosiasi Dalam Membina Hubungan Baik Dengan Klien PT Wijaya Karya Beton Tbk*. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.04 No 02, Hal 30.
- Lukman Hakim. 2022. *Strategi Lobi Dan Negosiasi Dalam Mendapatkan Sponsorship Pada Event IKOM Entrepreneurship Fest 2020*. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 10. No.2, Hal 10
- Muthmainna. 2014. “Stakeholder Pemerintah Sebagai Prime Mover Keberhasilan Jejaring Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja”. Vol. 9, No. 1 Hal 12
- Tresia Monica Tinambunan, Chontina Siahaan. (2021). *Implementasi Teknik Lobi Dan Negosiasi Yang Efektif*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 2, No. 2, Hal 61.

### **Internet**

- Ditjenbun. 2021. *Tembakau Tetap Bertahan Di Masa Pandemi*. Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan. Retrieved From Tembakau Tetap Bertahan Di Masa Pandemi. Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan : <https://Ditjenbun.Pertanian.Go.Id/2021/>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2024 pukul 08.00 WIB.



Shonk, K. (2020). *10 Notable Negotiations Of 2018*. Harvard University, Hal 15.

Diakses pada tanggal 5 Mei 2024 pukul 09.00 WIB

Soerojo, W. D. (2022). *Fakta Tembakau Indonesia 2020 Data Empirik Untuk Pengendalian Tembakau*. Jakarta Timur: Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia. Diakses pada tanggal 5 Mei 2024 pukul 10.00 WIB